

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang

Angga Laksana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: laksanaangga100@gmail.com

Sugianto Sugianto

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rahmat Daim Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This research aims to analyze the suitability of financial reports based on the application of accounting based on SAK EMKM at the UKM Toko Sinar Berkah Deli Serdang Regency located on Jl. No. 1 defense 5, Hamlet 6, Laut Dendang Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This research was conducted using qualitative methods with a descriptive approach and the application of recording financial reports based on SAK EMKM using primary and secondary data taken from Toko Sinar Berkah, Deli Serdang Regency. The data collection technique in this research uses interview techniques and the analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on data analysis, the research results show that the owner of Sinar Berkah Shop does not understand SAK-EMKM. Toko Sinar Berkah Deli Serdang Regency has implemented accounting but the recording of financial reports is still done manually and is very simple and its implementation does not follow the provisions in SAK EMKM. The financial report prepared by Toko Sinar Berkah, Deli Serdang Regency is only in the form of a profit and loss report, while the financial position report and notes to the financial report have not been implemented. The Profit and Loss Report is also not in accordance with SAK-EMKM.*

Keywords: SAK-EMKM, Financial Reports, Accounting.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis kesesuaian laporan keuangan berdasarkan penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UKM Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang berlokasi di Jl. Pertahanan No. 5, Dusun 6, Desa Laut Dendang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penerapan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik Toko Sinar Berkah belum memahami akan SAK-EMKM. Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang sudah menerapkan akuntansi tetapi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih secara manual dan sangat sederhana serta penerapannya belum mengikuti ketentuan yang ada di SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang hanya berupa laporan laba rugi sedangkan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan belum diterapkan. Laporan Laba Rugi tersebut juga belum sesuai dengan SAK-EMKM.

Kata kunci: SAK-EMKM, Laporan Keuangan, Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Sebagaimana diketahui bahwa UMKM merupakan fundamental perekonomian Indonesia (Pida & Imsar, 2022). Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Oleh karena itu UMKM mempunyai peranan yang sangat strategis dalam perekonomian sebagai pendorong dalam peningkatan dan perbaikan ekonomi dunia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijadikan sebagai sarana penggerak ekonomi bangsa mengingat peran penting yang ada pada kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah yakni sebagai penyerap tenaga kerja dengan angka yang cukup tinggi bagi perekonomian lokal daerah dan sudah tentu mempengaruhi perekonomian di Indonesia pada umumnya. Modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha ini relatif kecil sehingga ada peluang besar bagi seluruh kalangan untuk dapat menjalankan usaha ini (Uno et al., 2019).

Pencatatan keuangan sangat diperlukan dalam tumbuh kembang suatu perusahaan. Kesadaran perusahaan dalam melakukan pencatatan keuangan serta menyusun laporan keuangan perusahaan akan menjadi lebih teratur dan dapat berkembang dengan baik. Sebagaimana UMKM saat ini tidak banyak yang memiliki prospek usaha dengan baik dikarenakan kurangnya sumber pendanaan, namun apabila ingin menarik sumber dana lain, UMKM memerlukan laporan keuangan dan catatan keuangan atas usahanya sehingga debitur bisa menjadi sumber dana selanjutnya. Mengingat perannya yang membangun, UMKM harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju serta bersaing dengan perusahaan besar.

Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan berguna sebagai pengambilan keputusan yaitu pertimbangan mengenai pembelian bahan baku dan alat-alat yang akan digunakan, keputusan mengenai harga, mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank untuk pengembangan usaha, penambahan serta pengembangan sumber daya manusia maupun penambahan aset usaha (Juniardi, 2018).

Saat ini, telah ada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang di sesuaikan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun, implementasi dan penerapannya bagi UMKM masih sangat kurang. Padahal pengaplikasian SAK tersebut sangat penting agar laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih akurasi, konsisten, dan dapat dibandingkan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018) merancang SAK EMKM untuk memberi kemudahan UMKM dalam mendapatkan akses peminjaman modal baik dari perbankan

maupun sumber pendanaan lainnya. Dengan adanya SAK EMKM, UMKM dengan mudah membuat atau mempunyai laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Sehingga UMKM bisa dengan mudah mendapatkan tambahan permodalan untuk memajukan usahanya (Prayogi, 2022).

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan (Abduh, 2017)

Terdapat kesenjangan antara praktik akuntansi yang seharusnya dilakukan oleh UMKM dan implementasinya dalam praktik sehari-hari. Kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM, keterbatasan sumber daya, keterbatasan waktu, dan kendala lainnya dapat menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat implementasi SAK-EMKM. Sebagai akibatnya, laporan keuangan UMKM seringkali tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Toko Sinar Berkah Merupakan sebuah UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang telah berdiri mulai tahun 2021. UMKM ini menjual berbagai macam cemilan dan makanan ringan. Toko Sinar Berkah merupakan salah satu dari pelaku UMKM di Kabupaten Deli Serdang yang membutuhkan bimbingan terkait usahanya. Dalam artian Toko Sinar Berkah memerlukan bimbingan berupa pencatatan atas kegiatan perekonomian yang dilakukan.

Hingga saat ini Toko Sinar Berkah dalam menghitung laba yang diperolehnya belum melakukan penyusunan laporan keuangan, yang mana pemilik usaha masih melakukan pencatatan berupa perhitungan manual. Dimana uang sisa dari setiap penghasilan yang dikumpulkan adalah labanya Oleh karena itu pemilik usaha membutuhkan bimbingan dalam penentuan laba yang sebenar-benarnya dan membutuhkan informasi yang akurat terkait keuangan usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang”**.

KAJIAN TEORITIS

Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut (Khadafi et al., 2018) Akuntansi Keuangan merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak eksternal atau pihak luar perusahaan. Menurut Kieso et al., (2014) Akuntansi didasarkan atas tiga

kegiatan yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Hery (2016) tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu pula dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Laporan keuangan haruslah bisa memberikan informasi mengenai asset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan (Imsar et al., 2022).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha yang digunakan oleh perusahaan. SAK umumnya lebih rumit untuk diterapkan bagi skala Usaha mikro kecil dan menengah, sehingga perlu adanya penyederhana berupa SAK EMKM bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Prinsip SAK EMKM berupa kesederhanaan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan (Amelia & Sugianto, 2022).

Pemanfaatan SAK EMKM yang baik dan benar dapat digunakan perusahaan untuk menilai pertumbuhan perusahaan, mengevaluasi, menyusun strategi, dan dapat dimanfaatkan juga untuk mengajukan pinjaman penambahan modal. karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan berisi hal-hal yang berguna untuk perkembangan perusahaan tersebut.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan Setara Kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset Tetap
5. Utang Usaha
6. Utang Bank
7. Ekuitas

Laporan Laba Rugi

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

1. Pendapatan
2. Beban Keuangan

3. Beban Pajak

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. (Syafrida, 2021). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah yang ditinjau dari laporan keuangan yang dibuat oleh Toko Sinar Berkah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan Dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam dengan pihak UMKM Toko Sinar Berkah dan observasi langsung ke lokasi UMKM Toko Sinar Berkah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data transaksi seperti buku penjualan, maupun buku kas UMKM Toko Sinar Berkah, serta artikel, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dari Miles and Huberman (1992) yaitu menggunakan tiga tahapan yang diantaranya (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Toko Sinar Berkah merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner yaitu menjual berbagai macam jajanan, cemilan, dan kacang-kacangan. Toko Sinar Berkah berlokasi di Jalan Pertahanan No. 5, Dusun 6, Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Manajerial dalam Usaha ini sangat sederhana. Sistem Manajerial dalam usaha ini dilakukan oleh pihak keluarga sendiri sehingga belum ada struktur manajer yang terbentuk. Pekerja dalam Usaha ini terdiri dari 4 orang, dua orang sebagai pemilik usaha yang mana pemilik usaha masih ikut membantu, dan 2 orang pekerja yang bertugas sebagai penjaga toko, dan bagian produksi.

Ruang lingkup usaha Toko Sinar Berkah ialah melakukan usaha di bidang kuliner khususnya penjualan olahan jajanan/cemilan mulai dari jajanan sehari-hari sampai makanan untuk hari-hari besar seperti kue hari raya Idul Fitri, kue acara keluarga, acara pernikahan, dan sebagainya. Yang mana tujuannya ialah untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai usaha

Hasil Penelitian

1. Pemahaman Pemilik Toko Sinar Berkah Tentang SAK-EMKM

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara kepada pemilik Toko Sinar Berkah mendapat hasil bahwa pemahaman pemilik Toko Sinar Berkah tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) masih terbilang rendah. Pemilik Toko Sinar Berkah mengakui perlunya penerapan akuntansi di suatu entitas atau perusahaan baik perusahaan besar ataupun kecil, begitu halnya di Toko Sinar Berkah ini yang termasuk ke dalam usaha kecil menengah pastinya sangat memerlukan akuntansi dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan wawancara kepada pemilik usaha mengenai pemahaman tentang unsur-unsur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, mendapatkan hasil bahwa pemilik usaha hanya memahami apa itu laporan laba rugi. Pemilik usaha mengaku tidak memahami proses pembukuan keuangan karena tidak adanya pelatihan dari pemerintah atau lembaga lain yang pernah ia ikuti. Pencatatan yang dilakukan Toko Sinar Berkah pun hanya berupa buku kas, pencatatan gaji karyawan, dan laporan laba rugi. Tujuan pencatatan buku kas

dan catatan gaji karyawan untuk memudahkan dalam membuat laporan laba rugi diakhir periode.

2. Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Toko Sinar Berkah

Toko Sinar Berkah telah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dalam melakukan pencatatan, Toko Sinar Berkah mencatat setiap transaksi yang masuk ataupun yang keluar didalam buku kas. Hanya saja, pencatatan yang dibuat sebatas pencatatan sederhana yang disusun oleh pemilik dan pekerja selain itu, Toko sinar Berkah tidak melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang semestinya.

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan Toko Sinar Berkah masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penerimaan hasil penjualan, dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, pembayaran listrik, air, dan telepon, pembayaran gaji karyawan. Meskipun pencatatannya sudah bagus, tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan hanya dibuat berdasarkan pengetahuan pemilik dan karyawannya.

Pencatatan yang dilakukan Toko Sinar Berkah berupa buku kas, pencatatan gaji karyawan dan laporan laba rugi. Tujuan pencatatan buku kas dan catatan gaji karyawan untuk memudahkan dalam membuat laporan laba rugi diakhir periode. Pencatatan laporan keuangan dibuat sendiri oleh pemilik Toko Sinar Berkah, karena pemilik usaha selaku bagian administrasi juga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Toko Sinar Berkah Kecamatan Deli Serdang mengenai pencatatan dan penyajian laporan keuangan menemukan hasil yaitu sebagai berikut:

a) Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan

Siklus akuntansi yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan terdiri dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, kemudian laporan keuangan. Dalam pencatatan sehari-hari, Toko Sinar Berkah melakukan pencatatan laporan keuangan sebagai berikut:

1) Buku Kas

Toko Sinar Berkah melakukan pencatatan setiap harinya di buku kas untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran dari setiap transaksi yang telah terjadi. Catatan kas dicatat setiap hari dan setiap terjadi transaksi kemudian direkapitulasi setiap bulannya.

2) Catatan Gaji Karyawan

Berikut ini tabel gaji karyawan di Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang:

Tabel 1. Laporan Gaji Karyawan Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang

No.	Nama Karyawan	Gaji Perbulan (Rp)
1.	Lipsiyati	1.600.000
2.	Juli	1.600.000

(Sumber: Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa gaji setiap karyawan sama. Ini karena pekerjaan yang dilakukan sama yang artinya kedua pekerja tersebut saling bekerjasama dan melengkapi. Gaji juga dapat meningkat sesuai perolehan keuntungan perusahaan dan kegigihan pekerja.

3) Laporan Laba Rugi

Berikut ini laporan laba rugi yang dibuat secara manual oleh Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang:

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang
Periode 31 Agustus 2023
(Rp)**

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Pendapatan	60.010.000		60.010.000
Total Pendapatan			60.010.000
Laba Kotor			60.010.000
Pembelian Bahan Baku		40.200.000	19.810.000
Biaya-biaya			
Biaya Gaji		3.200.000	
Biaya Listrik dan air		2.000.000	
Biaya Transportasi		350.000	
Biaya Lain-lain		1.000.000	
Total Biaya			6.550.000
Laba Bersih			13.260.000

(Sumber: Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang)

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa laporan laba rugi pada Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang masih sederhana karena ada beberapa pos yang tidak dimasukkan kedalam laporan seperti HPP (Harga Pokok Penjualan) dan pajak penghasilan perusahaan. Hal ini dikarenakan pemilik memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan laba rugi usahanya. Pemilik usaha

mengungkapkan bahwa laporan laba rugi tersebut dibuat hanya sebagai bahan evaluasi dalam mengelola keuangan usahanya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Toko Sinar Berkah menunjukkan bahwa pemilik usaha telah melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Tetapi dalam praktek yang dilakukan, pemilik yaitu ibu Siti mengaku bahwa pencatatan dan penyajian yang dilakukan masih sederhana menyesuaikan dengan kebutuhan pemilik Toko Sinar Berkah.

3. Kesesuaian Pencatatan dan Pelaporan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut tabel daftar laporan keuangan yang harus disajikan oleh Toko Sinar Berkah:

Tabel 3. Kelengkapan Laporan Keuangan Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang

No.	Unsur-Unsur Laporan Keuangan	Lengkap/ Tidak Lengkap
1.	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Ada
2.	Laporan Laba/Rugi	Tidak Lengkap
3.	Catatan atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Tabel di atas menunjukkan bahwa Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang hanya menyusun satu dari tiga unsur-unsur laporan keuangan yang ada didalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam laporan keuangannya, Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang hanya menyajikan laporan laba rugi. Tetapi, laporan laba rugi yang dibuat masih sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK-EMKM yang semestinya karena ada beberapa pos yang tidak dimasukkan kedalam laporan seperti HPP (Harga Pokok Penjualan) dan pajak penghasilan perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang belum dapat dikatakan lengkap sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan hasil wawancara, laporan laporan laba rugi cukup memberikan informasi keuangan yang memadai, seperti informasi mengenai kas masuk dan keluar.

Adapun hasil dari penelitian penerapan Akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Sinar berkah Kabupaten Deli Serdang dapat dijelaskan menggunakan tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK-EMKM pada Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang

No.	SAK-EMKM		Sesuai/Tidak Sesuai
1.	Pencatatan	Basis Akrua	Tidak Sesuai
2.	Penyajian Laporan Keuangan	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Ada
		Laporan Laba Rugi	Tidak Sesuai
		Catatan atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwasanya dalam pencatatan Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang masih menggunakan pencatatan dengan metode basis kas, yaitu pencatatan yang dilakukan setelah terjadi penerimaan uang. Sehingga pencatatannya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku yaitu menggunakan teknik basis akrual. Kemudian pada penyajian laporan keuangannya, pemilik usaha telah menerapkan 1 dari 3 unsur laporan keuangan yang ada di Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang yaitu hanya membuat satu laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Tetapi dalam penerapannya belum sesuai dengan standar yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman pemilik Toko Sinar Berkah tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) masih sangat minim. Pemilik Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang sendiri memahami bahwa Perhitungan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM sangat penting. Tetapi, pelaku juga menyadari bahwa kurangnya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.
2. Pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi pada umumnya.
3. Pencatatan dan penyajian yang dilakukan oleh Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan SAK-EMKM yaitu pencatatan yang dilakukan Toko Sinar Berkah belum sesuai dengan SAK-EMKM karena belum menggunakan teknik basis akrual dan masih menggunakan teknik basis kas. Dalam penyajian laporan keuangan, Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang hanya membuat satu laporan yaitu laporan

laba rugi sedangkan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan belum diterapkan. Laporan Laba Rugi tersebut juga belum sesuai dengan SAK-EMKM.

Saran

1. Bagi Peneliti diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagi peneliti terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan kondisi yang terjadi di lapangan.
2. Bagi UMKM Toko Sinar Berkah Kabupaten Deli Serdang dalam menyusun laporan keuangan atau mengelola keuangan usaha sebaiknya menyesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik.
3. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan mengadakan kerjasama dengan beberapa UMKM agar informasi yang ada dari beberapa literature maupun sumber-sumber yang lain dapat langsung di implementasikan oleh pilah UMKM.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dengan menambahkan variabel independen yang berbeda serta dapat melakukan penelitian dengan data dan sampel dengan rentan waktu lebih panjang dari penelitian ini

DAFTAR REFERENSI

- Abduh, T. (2017). *Strategi Internasionalisasi UMKM*. CV SAH MEDIA.
- Amelia, W. R., & Sugianto. (2022). Soar Strategy Analysis To Increase The Competitiveness of Medan Supermarket Brastagi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 2, Np, 9.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Garha Akuntan.
- Imsar, Harahap, R. D., & Jannah, N. (2022). PRODI EKONOMI ISLAM BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN ". 76.
- Juniardi, T. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM*. <http://tjuniardi01.blogspot.com/2016/12/proposal-skripsi-penyusunan-laporan.html?m=1>
- Khadafi, M., Siregar, S., Noch, Muhamad yamin, N., Harmain, H., & Sumartono. (2017). Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi. In *Madenatera* (Vol. 53, Issue 9).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (2nd ed.). John Willey & Son.
- Pida, Y., & Imsar. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale

Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Volume 10, 15.

Prayogi, J. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. *Juripol*, 5(2), 191–201. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11712>

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.